

## **BAB V PENUTUP**

### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari dua siklus dan pembahasan, maka dapat disimpulkan metode pembelajaran Karya Wisata dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas II SDN 52 Kota Gorontalo, dalam materi bentuk kerjasama dilingkungan tetangga pada pembelajaran IPS. Hal ini tergambar dari kegiatan siswa dan peningkatan pemahaman siswa. Pada kegiatan siswa siklus I masih sangat kurang dan pada siklus II mengalami banyak peningkatan karena rata-rata dari kedua aspek yang diamati sudah sebagian besar siswa mencapai kategori sangat baik dan baik. Sedangkan pada peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa dimana siklus I menunjukkan hasil pembelajaran siswa dibawah KKM mencapai 35% dan hasil pembelajaran diatas KKM mencapai 65 % dengan nilai rata-rata 73%. Dan hasil penindakan pada siklus II hasil pembelajaran siswa mencapai KKM mencapai 85% dan hasil pembelajarn yang kurang mencapai 15% dengan nilai rata-rata 82%.

Dari hasil analisis dan pembahasan juga terlihat bahwa metode pembelajaran Karya wisata sudah sepenuhnya terlaksana sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Keterlaksanaan dari siklus I mencapai rata-rata aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran nilai kurang mencapai 60% dan nilai cukup 40%. Sedangkan keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus II nilai baik mencapai 53% dan nilai sangat baik 33% dari 15 aspek yang diamati.

## 1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- a. Hendaknya guru senantiasa menggunakan metode senantiasa dan model pembelajaran yang relevan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS materi bentuk kerjasama dilingkungan tetangga menggunakan metode karya wisata. Karena dengan menggunakan metode karya wisata pemahaman siswa akan lebih meningkat.
- c. Diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat dilaksanakan oleh setiap guru. Karena dengan selalu melakukan penelitian tindakan kelas kualitas pembelajaran dapat meningkatkan.